

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA (BENUR KITA) DI JALANGE KABUPATEN BARRU

Runy Sucianti¹

Manajemen, Universitas Negeri Makassar
runysuciantii@gmail.com

Abdi Akbar Idris²

Manajemen,
Universitas Negeri Makassar

Burhanuddin³

Manajemen,
Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) sebanyak 345 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 78 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian setelah data diolah dengan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y), yang dapat ditunjukkan melalui persamaan regresi linear berganda yakni $Y = 9,372 + 0,500 X1 + 0,437 X2$ untuk Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $4,429 > t$ -tabel 1,665. Untuk Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,797 > t$ -tabel 1,665. Adapun *R Square* sebesar 0,470 atau sama dengan 47% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) Di Jalange Kabupaten Barru.

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan.

Abstrack

This study was conducted to determine the positive and significant effect of occupational safety and health on employee performance partially and simultaneously. This type of research is quantitative. The population of this study were all employees of PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) as many as 345 employees. The sample of this research is 78 employees. Data collection techniques were carried out by means of questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression using Statististical Product and Service Solution (SPSS).

The results of the study after the data was processed with SPSS version 26 showed that there was a positive and significant effect between the variables Occupational Safety (X1) and Occupational Health (X2) on Employee Performance (Y), which can be shown through multiple linear regression equations, namely $Y = 9.372 + 0.500 X1 + 0.437 X2$ for Work Safety on Employee Performance of $0.000 < 0.05$ and the t-count value of $4.429 > t$ -table 1.665. For Occupational Health on Employee Performance of $0.000 < 0.05$ and t-count value of $3.797 > t$ -table of 1.665. The R Square is 0.470 or equal to 47% while the rest is influenced by other variables outside this regression equation or other variables not examined. Based on this description, it can be concluded that occupational safety and health have a positive and significant effect on the performance of employees of PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) in Jalange Districts Barru.

Keywords: Occupational Safety, Health and Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu organisasi atau perusahaan tentu memerlukan berbagai sumber daya, sumber daya yang paling utama yaitu sumber daya manusia. Maka dari itu perlunya pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia perihal keselamatan dan kesehatan kerja agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi sebaik mungkin pada perusahaan tempatnya bekerja. Apalagi di negara Indonesia, secara umum masalah tersebut masih kurang diperhatikan. Padahal karyawan harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan karena telah diketahui bahwa karyawan merupakan aset utama dalam perusahaan itu sendiri. Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, PP No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bisa dijadikan sebuah acuan untuk melindungi sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja atau karyawan perusahaan dari bahaya kecelakaan dan penyakit dikarenakan bekerja maupun akibat dari lingkungan kerja.

Sumber daya manusia menurut Sofyandi (2008:6) manajemen sumber daya manusia adalah suatu strategi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam setiap fungsi operasionalnya. Sumber daya manusia. adalah suatu hal yang sangat krusial dan wajib dimiliki untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia adalah elemen utama organisasi selain dari modal dan teknologi, sebab manusialah yang mengendalikan faktor tersebut. Menurut Hasibuan (2016) sumber daya manusia merupakan pengetahuan dan seni yang memposisikan hubungan dan fungsi karyawan agar efektif serta efisien dalam membentuk untuk mewujudkan kemana arah perusahaan, karyawan dan juga masyarakat. Keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan yang begitu minim dibuktikan dengan banyaknya jumlah kecelakaan kerja yang terjadi didalam lokasi kerja. BPJS Ketenagakerjaan mencatat ada 65,89% kecelakaan kerja terjadi di tahun 2021, sisanya diluar lokasi kerja, dikutip dari (www.bisnis.com).

Keselamatan kerja menurut Wirawan (2015:543) adalah keadaan karyawan yang selamat, tidak terjadi kecelakaan ketika melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan kerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:161) merupakan keselamatan yang terkait dengan kondisi yang aman juga bebas dari penderitaan, kerusakan pun kerugian di tempat bekerja.

Kesehatan kerja menurut Wirawan (2015:543) menyatakan bahwa kesehatan kerja merupakan penerapan pengetahuan kesehatan atau kedokteran dalam bidang ketenagakerjaan dengan tujuan agar dapat mencegah penyakit yang ada akibat bekerja dan mempertahankan serta meningkatkan kesehatan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan tersebut menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri perikanan dan kelautan yang memproduksi benur dan nener.

Tabel 1. 1 Jumlah Karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) dari Tahun 2018-2021 di JalangE, Kel. Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Perkembangan (%)
2018	298	-
2019	287	-3,69%
2020	330	14,98%
2021	345	4,54%

Sumber : PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA)

Tabel 1. 2 Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) Pada Tahun 2020 di JalangE, Kel. Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Jumlah Karyawan	301	
	Bulan Ini	Tahun Ini
Sisa Hari kerja (Remain Days)	-	20
Jumlah hari Kerja (mandays)	26 (7826)	286 (86.086)
Jumlah Kecelakaan Kerja	1	1
Meninggal	-	-
Cedera	1	-
Jumlah Jam Kerja Hilang	21	21
Zero Accident Sejak Tanggal	28 November 2020	
Manhours tercapai (Target 644.742)	Bulan Ini	Tahun Ini
	99,9%	602.582 (93,4%)

Sumber : PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA)

Pada kejadian yang terjadi di PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) pada tahun 2020 di bulan november yang mengakibatkan satu karyawan cedera akibat tertimpa batu saat melakukan pekerjaan di dalam perusahaan. Kasus seperti ini biasa terjadi dalam lingkungan pekerjaan sekalipun sarana dan prasarana K3 telah disiapkan oleh perusahaan, namun juga tenaga kerja yang masih kurang kesadarannya menggunakan alat atau peralatan K3 yang telah disiapkan oleh perusahaan tempatnya bekerja. Hal ini menyebabkan kecelakaan kerja seringkali terjadi yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya karena manusia itu sendiri. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja perlu lebih diperhatikan agar menghindari kecelakaan kerja yang dapat merugikan berbagai pihak yaitu karyawan serta perusahaan.

Melihat PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) sebagai produksi utama di bidang perikanan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat mempengaruhi produksi perusahaan. Dimana ketika keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak diterapkan sebagaimana mestinya maka dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang dapat mengakibatkan produksi pada perusahaan menjadi terhambat.

Kinerja Karyawan

Menurut Sedarmayanti (2016:260) kinerja merupakan terjemahan dari *performance*, yang berarti hasil kerja seorang pekerja, proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, di mana hasil kerja harus disertai dengan bukti dan dapat di ukur (dibandingkan dengan standar yang telah di tentukan). Robbin (2016:260) kinerja yaitu hasil yang didapatkan oleh karyawan pada pekerjaannya sesuai kriteria khusus yang berlaku pada perusahaan tempatnya bekerja.

Mangkunegara (2000:67) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan selama melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Penilaian merupakan sebuah kesempatan dalam melihat secara keseluruhan mengenai pekerjaan, beban, volume, melihat lagi apa yang hendak dicapai selama periode laporan dan juga menyepakati sasaran berikutnya Armstrong (2009: 18).

Menurut Sedarmayanti (2009) indikator kinerja karyawan sebagai berikut :

1. Kualitas hasil kerja.
2. Ketepatan waktu.
3. Inisiatif penyelesaian tugas kerja.
4. Kemampuan.
5. Kepuasan
6. Komunikasi.

Kesehatan Kerja

Menurut Mondy (2008:82) bahwa kesehatan kerja adalah tidak adanya penyakit fisik, juga tidak secara emosional. Masalah perihalan kesehatan kerja dapat mempengaruhi baik dari segi produktivitas maupun kualitas kehidupan seorang karyawan yang juga dapat menurunkan efektivitas sebuah perusahaan serta semangat karyawan dalam bekerja. Kesehatan kerja menurut Indragiri (2018:40) merupakan faktor kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan serta dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.

Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 Bagian 6 Tentang Kesehatan Kerja, pada Pasal 23 berisi: Kesehatan kerja disenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Kesehatan kerja meliputi perlindungan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja. Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja.

Menurut Swasto (2011) indikator Kesehatan Kerja sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan tempat kerja
2. Mental psikologis

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Anjani, Utami & Prasetya (2014:3) merupakan upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan yang dirasakan oleh manusia dalam kondisi yang aman dan terjamin dari rasa sakit, cedera atau kehilangan di tempat kerja. Menurut Husni (2005:136) keselamatan kerja berkaitan dengan kecelakaan kerja, yakni kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja menjelaskan bahwa

keselamatan kerja adalah mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, memadamkan bahaya kebakaran, dan mengurangi bahaya-bahaya peledakan.

Menurut Swasto (2011) indikator Keselamatan Kerja sebagai berikut :

1. Kondisi tempat kerja
2. Tindak perbuatan
3. Suasana kejiwaan karyawan

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Utama (2016:43) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang erat kaitannya dengan teknik survei, social, juga termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal.

Penelitian dengan jenis kuantitatif ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh meliputi jawaban responden perihal pernyataan setuju atau tidak setuju atau butir-butir yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “sumber data pada sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) Lingkungan JalangE, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah komposisi diantaranya: objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk penelitian, dan peneliti membuat keputusan kemudian menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) tahun 2021 yang berjumlah 345 karyawan.

b. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006) yaitu jika populasi penelitian di bawah dari 100, jadi sampel yang diambil adalah semuanya. Tapi jika populasi penelitian lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Untuk menentukan sampel, digunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Di mana :

n = sampel N = populasi

D = nilai presisi 90% $\text{Sig} = 0,01$.

Jumlah populasi adalah 345 orang, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

Dari perhitungan di atas didapat jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 78 orang karyawan khusus bagian produksi pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama (BENUR KITA) dengan menggunakan metode purposive sampling.

Skala Pengukuran Variabel

Menurut Umar (2002:95) skala pengukuran berarti jika memberikan angka pada suatu objek atau peristiwa dengan aturan yang ditentukan dan menunjukkan aturan yang lain membuat skala dan pengukuran juga berbeda. Untuk menganalisisnya, penulis mengumpulkan serta mengolah data dari kuesioner yang disebar kepada responden dalam hal ini karyawan dengan memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan pengukuran skala likert. Skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi. Bobot penilaian jawaban dari kuesioner tersebut sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : diberi bobot nilai 5

Setuju (S) : diberi bobot nilai 4

Ragu-ragu (RR) : diberi bobot nilai 3

Tidak Setuju (TS) : diberi bobot nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot nilai 1

Teknik Analisis Data

1). Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006) validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan realitas instrumen. Uji Validitas menurut Ghazali (2005) adalah sebuah kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat menyatakan suatu hal yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Kriteria valid atau tidaknya setiap butir pernyataan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel dari pearson pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r-hitung yaitu sama atau lebih besar dari r-tabel, maka butir instrument dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dibandingkan r-tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) merupakan sejauh mana hasil pengukuran yang menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas memiliki tujuan agar mengetahui informasi apa saja tentang instrument yang dipakai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan apakah alat bantu yang telah dibuat untuk mengumpulkan data sudah valid atau reliabel. Maka hasil penelitian dapat dikatakan berhasil atau reliabel jika instrument yang dipakai untuk mengukur objek yang sama menghasilkan hasil yang sama, dengan menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* pada program SPSS for Windows.

2). Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2013:160) bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel campuran atau residual mempunyai distribusi normal dalam suatu model regresi. Seperti yang diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu terdistribusi normal. Bila mana asumsi tersebut dilanggar, maka uji statistik untuk ukuran sampel kecil jadi tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yakni dengan ketentuan jika nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 jadi data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji keberadaan model regresi, korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak mengalami korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Apabila nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 kemudian nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah 10 atau kurang, jadi modelnya dapat disebut terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan tujuan agar mengetahui model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dengan melihat grafik Scatterplot. Jika terlihat titik-titik menyebar sevara acak dan tersebar di atas juga di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka model tersebut bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk dipergunakan.

Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2011:110) uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah pada contoh model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t menggunakan kesalahan pengganggu dalam periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dari variabel seluruh independen (X) terhadap variabel dependen (y) dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan). a = Konstanta.

b = Koefisien regresi. X1 = Keselamatan Kerja

X2 = Kesehatan Kerja

e = Error (Faktor Kesalahan)

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai R² = 0, yang artinya variabel bebas tidak mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat kemudian nilai R² = 1, yang artinya variabel bebas mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat. Rumus Analisis Koefisien

3). Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila t hitung > t tabel maka dianggap signifikan. Artinya, ada pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Di sisi lain, t hitung < t tabel maka dapat dikatakan tidak signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika F hitung > F tabel maka dianggap signifikan. Artinya, ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang diteliti secara bersama-sama. Di sisi lain, F hitung < F tabel bisa dikatakan signifikan. Untuk mempermudah perhitungan, analisis data untuk mendapatkan data yang akurat, untuk meminimalkan kesalahan, pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Program Statistik Ilmu Sosial (SPSS) *for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja X1

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Sig. (2-tailed)
X1.1	0,433	0,222	Valid	0,000
X1.2	0,340	0,222	Valid	0,002
X1.3	0,571	0,222	Valid	0,000
X1.4	0,684	0,222	Valid	0,000
X1.5	0,647	0,222	Valid	0,000
X1.6	0,529	0,222	Valid	0,000
X1.7	0,653	0,222	Valid	0,000
X1.8	0,553	0,222	Valid	0,000
X1.9	0,706	0,222	Valid	0,000
X1.10	0,647	0,222	Valid	0,000
X1.11	0,470	0,222	Valid	0,000

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja X2

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Sig. (2-tailed)
X2.1	0,537	0,222	Valid	0,000
X2.2	0,489	0,222	Valid	0,000
X2.3	0,474	0,222	Valid	0,000

X2.4	0,431	0,222	Valid	0,000
X2.5	0,481	0,222	Valid	0,000
X2.6	0,602	0,222	Valid	0,000
X2.7	0,618	0,222	Valid	0,000
X2.8	0,414	0,222	Valid	0,000
X2.9	0,488	0,222	Valid	0,000
X2.10	0,388	0,222	Valid	0,000
X2.11	0,377	0,222	Valid	0,003
X2.12	0,402	0,222	Valid	0,000

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan Y

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Sig. (2-tailed)
Y1	0,633	0,222	Valid	0,000
Y2	0,655	0,222	Valid	0,002
Y3	0,521	0,222	Valid	0,000
Y4	0,561	0,222	Valid	0,000
Y5	0,460	0,222	Valid	0,000
Y6	0,657	0,222	Valid	0,000
Y7	0,542	0,222	Valid	0,000
Y8	0,540	0,222	Valid	0,000
Y9	0,587	0,222	Valid	0,000
Y10	0,374	0,222	Valid	0,000
Y11	0,469	0,222	Valid	0,000
Y12	0,640	0,222	Valid	0,000
Y13	0,604	0,222	Valid	0,000

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,724	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,750	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,658	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,18710709
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,053
	Negative	-,060

Test Statistic	,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber : Diolah Tahun 2022 (Lampiran hal. 91)

Hasil Uji Multikolinearitas

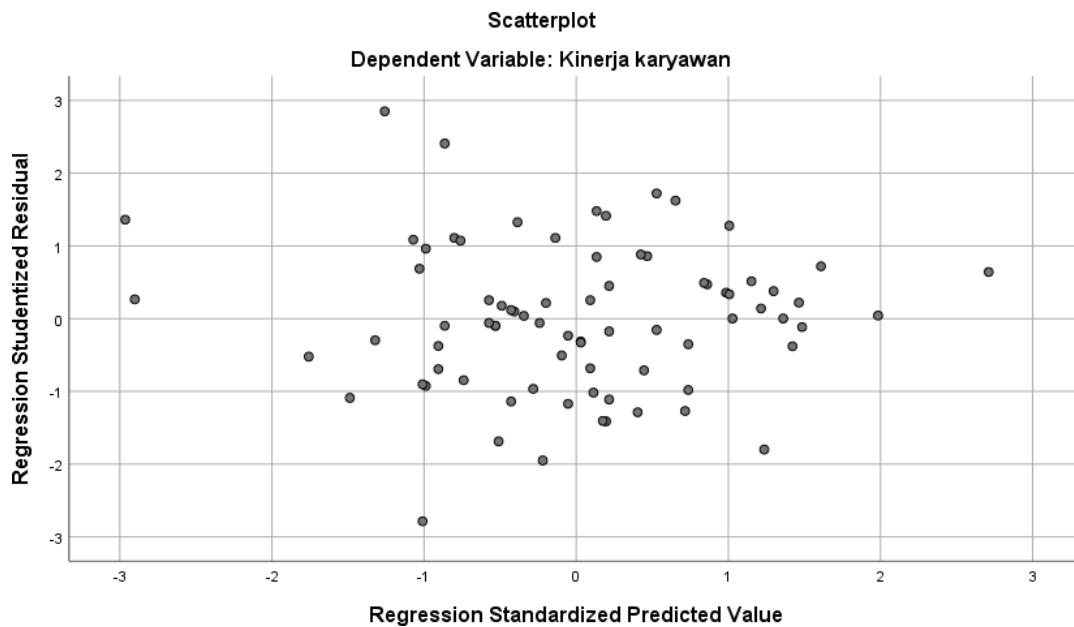
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,372	5,631		1,664	,100		
Keselamatan kerja	,500	,113	,427	4,429	,000	,759	1,317
Kesehatan Kerja	,437	,115	,366	3,797	,000	,759	1,317

Sumber : Diolah tahun 2022 (Lampiran hal. 93)

Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah tahun 2022 (Lampiran hal. 92)

Uji Autokorelasi

Uji Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,686 ^a	,470	,456	3,229	1,814

Sumber : Diolah tahun 2022 (Lampiran hal. 93)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,372	5,631		1,664	,100
	Keselamatan kerja	,500	,113	,427	4,429	,000
	Kesehatan Kerja	,437	,115	,366	3,797	,000

Sumber : Diolah Tahun 2022 (Lampiran hal. 93)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,456	3,229

Sumber : Diolah Tahun 2022 (Lampiran hal. 93)

Uji t (Uji Parsial)

Tabel Hasil Uji t Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,372	5,631		1,664	,100
	Keselamatan kerja	,500	,113	,427	4,429	,000
	Kesehatan Kerja	,437	,115	,366	3,797	,000

Sumber : Diolah Tahun 2022 (Lampiran hal. 94)

Tabel Uji F Variabel Kesehatan Kerja (X2)

ANOVA^a

		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694,233	2	347,116	33,285	,000 ^b
	Residual	782,139	75	10,429		
	Total	1476,372	77			

Sumber : Diolah Tahun 2022 (Lampiran hal. 94)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Esaputli Prakarsa Utama (BENUR KITA) di JalangE Kabupaten Barru. Keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Esaputli Prakarsa Utama (BENUR KITA) di JalangE Kabupaten Barru.

Saran

Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan oleh perusahaan agar tidak ada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja serta perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pengukuran untuk mengetahui sampai mana keberhasilan suatu perusahaan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas indikator variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini agar dapat menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Esaputli Prakarsa Utama (BENUR KITA), termasuk beberapa hal lain yang tidak dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini dapat jauh lebih baik dari yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Armstrong, Michael. 2009. *Handbook of Performance Management*. London: Kogan Page.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anjani, Merysa, Hamidah Nayati Utami & Arik Prasetya. 2014. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9(1): 1–9.
- Bilson, Simamora. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmayanti, Erni. 2018. "Perlindungan Hukum Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan." *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 3(2): 283–96.
- Ekasari, Lilian Enggal. 2017. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pengoperasian Container Crane Di Pt X Surabaya Tahun 2013– 2015." *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 6(1): 124.
- Fachruddin, Imam. 2009. *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Gunawan Arif. 2021. BPJS Ketenagakerjaan Catat 65,89 Persen Kecelakaan Terjadi di Dalam Lokasi Kerja. <https://finansial.bisnis.com/read/20210901/215/1436724/bpjs-ketenagakerjaan-catat-6589-persen-kecelakaan-terjadi-di-dalam-lokasi-kerja>. 01 September 2021, pukul 17.29.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi ketiga). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadari. Nawawi. 2008. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadi, Agustina Kurniawati. 2009. "Pengaruh Persepsi Nilai Konsumen Terhadap Perilaku Pembelian Private Label Studi Kasus: Giant Hypermarket Poin Square Lebak Bulus." *Skripsi Universitas Indonesia*: 23–38.
- Hamzah, Suyoto & Paulus Mudjihartono. 2010. "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta)." *Seminar Nasional Informatika 2010*: 82–90.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Herman, Sofyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Husni, Lalu. 2005. *Hukum Ketenagakerjaan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Indragiri, Suzana. 2018. "Manajemen Risiko K3 Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)." *Jurnal Kesehatan* 9(1): 39–52.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mathis R.L & J.H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathis, R.L & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mondy R Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga. Nuraini, Linda. 2012. *Kesehatan dan Keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan*. Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, P. Stephen & Coutler, Mary. 2016. *Human Resources Management*, Edisi 16, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Satriawan, Leonardus Ariyanto. 2009. "Kajian Kelengkapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja Konstruksi Di Indonesia." *Serviens in Lumine Versitatis*: 7–14.
- Sedarmayanti, M.Pd., APU. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksmo, M. 1997. *Manajemen Keselamatan Kerja*. Surabaya: Penerbit Pustaka.
- Suma'mur. 2009. *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Ulfa, Rafika. 2019. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*: 342–51.
- Umar, Husein. 2002. *Metodologi Penelitian*. Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, Rivai. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliandi, Cindy Dwi, and Eeng Ahman. 2019. "Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang." *Manajerial* 18(2): 98–109.